

Eny Winaryati Siap Turunkan Stunting



KR-Sugeng Irianto
Dr Eny Winaryati MPd

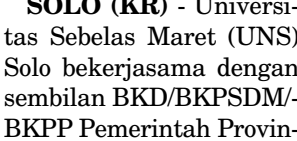
SEMARANG (KR) - Ketua terpilih Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) Jateng periode 2022-2027 hasil musyawarah wilayah PWA di Tegal 3-5 Maret lalu Dr Eny Winaryati MPd dan Sekretaris PWA Dr Siti Aminah STP MSI siap mengemban amanah menjalankan program program kerja, terutama yang mendesak seperti penurunan angka stunting, kemiskinan dan sejumlah permasalahan lainnya.

Kepada pers di kampus Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) tempat mereka berdua sehari-hari bekerja (Dr Eny sebagai Dekan FMIPA dan Dr Siti Aminah dosen Teknologi Pangan), Kamis (9/3), menyampaikan fokus penanganannya stunting tidak hanya dilakukan oleh satu bidang saja (misal kesehatan). Tetapi bersinergi dengan beberapa bidang serta majelis. "Ada majelis kesehatan, ada desa desa yang baik (qaryah thayyibah) di banyak daerah di Jateng. Semuanya siap menjadi program ikut menurunkan angka stunting" ujar Dr Eny.

Persoalan stunting, tambah Dr Eny, juga tidak bisa lepas dari akarnya yaitu kemiskinan dan pendidikan. Termasuk remaja putri sebagai sasarannya. Sehingga banyak bidang dan majelis di PWA yang harus bersinergi. Sementara itu mendampingi Ketua dan Sekretaris PWA Jateng, Wakil Rektor II Unimus Dr Hardiwinoto menyampaikan selamat dan dukungan Unimus atas dua dosen Unimus yang diamanahi memimpin PWA Jateng lima tahun ke depan.

"Semoga lebih bisa memberi manfaat untuk keberkahan Unimus dan PWA Jateng dan sukses menjalankan program program kerjanya" ujar Dr Hardiwinoto. Sebetulnya Dr Siti Aminah dan Dr Eny Winaryati bukanlah "orang baru" di jajaran PWA Jateng. Dr Siti Aminah pada kepengurusan sebelumnya juga menjabat sebagai Sekretaris sedangkan Dr Eny sebagai Wakil Ketua II yang mengkoordinir Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK) dan Majelis Dikdasmen. **(Sgi)-f**

UNS-Pemprov Jateng Kerja Sama Seleksi PPPK



SOLO (KR)

- Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo bekerjasama dengan sembilan BKD/BKPSDM/BKPP Pemerintah Provinsi/ Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah terkait Fasilitasi Seleksi Penerimaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Wakil Rektor Perencanaan, Kerjasama, Bisnis dan Informasi, Prof Dr rer nat Sajidan mengatakan UNS diberikan kepercayaan untuk melaksanakan kegiatan fasilitasi berupa penyediaan infrastruktur untuk Pelaksanaan Seleksi PPPK Tenaga Teknis Formasi Tahun 2022 dengan Metode Computer Assisted Tes (CAT).

"Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas kepercayaan yang diberikan kepada UNS," kata Prof Sajidan pada penandatanganan kerja sama di Ruang Sidang 2 Gedung dr Prakosa, Kamis (9/3). Selama ini pelaksanaan CAT di UNS berjalan lancar dan baik. Bahkan dapat apresiasi dari BKN. "Sekali lagi kami ucapkan terima kasih kepada sembilan BKD/BKPSDM/BKPP Pemerintah Provinsi/ Kabupaten/ Kota

Mimbar Legislatif

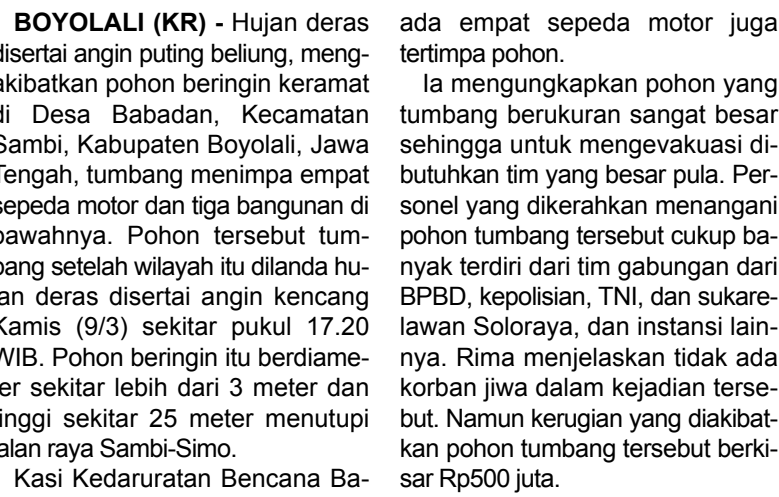


DPRD Minta KPU Jalankan Tahapan Pemilu dengan Benar

WAKIL Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jateng Sukirman minta kepada jajaran penyelenggara pemilu (KPU) supaya teliti serta fokus pada pelaksanaan tahapan Pemilu 2024. Semua tahapan harus bisa dilakukan dengan benar. Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Sukirman mengatakan hal ini saat pembukaan Workshop Peningkatan Kapasitas bagi Pimpinan dan Anggota DPRD Jateng di Surakarta (3/3). Pesta demokrasi terbesar ini harus menjadi perhatian khusus bagi segenap masyarakat Indonesia khususnya di Jawa Tengah.

Tahapan Pemilu ini sudah dimulai, maka sistem penyelenggaraan yang akan dilakukan pada Pemilu 2024 mendatang harus menjadi pembahasan serius bagi Pemprov Jawa Tengah. Jangan sampai pelaksanaan tahapan Pemilu 2024 berjalan tidak seperti yang diharapkan. Tahapan Pemilu 2024 sudah berjalan dan saat ini sudah sampai pada tahapan pemutakhiran data, yakni pencocokan dan penelitian (coklit) daftar pemilih. Tahapan ini merupakan salah satu bagian yang sangat penting, mengingat daftar pemilih

Puting Beliung Robohkan Pohon Keramat



BOYOLALI (KR)

- Hujan deras disertai angin puting beliung, mengakibatkan pohon beringin keramat di Desa Babadan, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, tumbang menimpa empat sepeda motor dan tiga bangunan di bawahnya. Pohon tersebut tumbang setelah wilayah itu dilanda hujan deras disertai angin kencang Kamis (9/3) sekitar pukul 17.20 WIB. Pohon beringin itu berdiameter sekitar lebih dari 3 meter dan tinggi sekitar 25 meter menutupi jalan raya Sambu-Simo.

Kasi Kedaruratan Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Boyolali, Rima Kusuma, mengatakan puting beliung mengakibatkan pohon tumbang menimpa tiga ruko dan empat unit kendaraan sepeda motor. Rima merinci tiga ruko yang terdampak pohon tumbang, yakni toko material yang mengalami rusak parah. Kemudian, salon dan bengkel sepeda motor mengalami rusak parah. Lalu,

ada empat sepeda motor juga tertimpa pohon.

Ia mengungkapkan pohon yang tumbang berukuran sangat besar sehingga untuk mengevakuasi dibutuhkan tim yang besar pula. Personel yang dikerahkan menangani pohon tumbang tersebut cukup banyak terdiri dari tim gabungan dari BPBD, kepolisian, TNI, dan sukarelawan Soloraya, dan instansi lainnya. Rima menjelaskan tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Namun kerugian yang diakibatkan pohon tumbang tersebut berkisar Rp500 juta.

"Di tengah cuaca ekstrem mari tingkatkan kesehatan, selalu waspada, jaga diri dan keluarga dengan baik agar semua tetap sehat," jelasnya. Menurut tokoh spiritual Kecamatan Sambu, Wagino (63), menuturkan pohon tersebut sudah berusia ratusan tahun. Sebab sebelum tumbang pohon itu mengeluarkan bunyi.

"Sebelum tumbang sudah ada

tanda yang nampak yaitu mengeluarkan bunyi aneh. Makanya pohon ini merupakan salah satu pohon yang dianggap sakral disini, bahkan lokasi tersebut sering terjadi kecelakaan, "ujar Wagino. Semen-

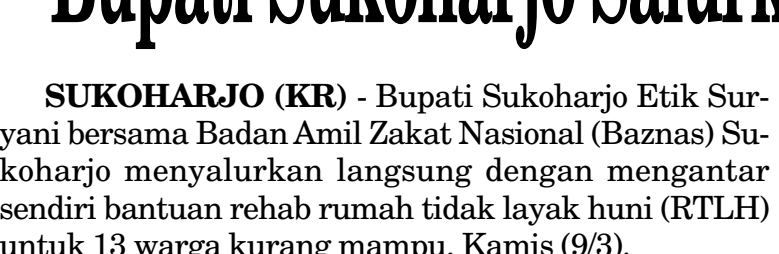
tara untuk saat ini pohon yang tumbang masih menghalangi jalan Simo-Sambu. Hanya ranting-ranting kecil dan dahan dipotong beberapa bagian oleh BPBD setempat. **(R-3)-f**



KR-Mulyawan

Pohon beringin keramat tumbang akibat disapu puting beliung.

Bupati Sukoharjo Salurkan Bantuan Rehab RTLH



SUKOHARJO (KR)

- Bupati Sukoharjo Etik Suryani bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sukoharjo menyalurkan langsung dengan mengantar sendiri bantuan rehab rumah tidak layak huni (RTLH) untuk 13 warga kurang mampu, Kamis (9/3).

Total dana bantuan yang disalurkan sebanyak Rp 177,5 juta. Selain menyerahkan bantuan, bupati juga melihat kondisi warga dan rumah yang ditempatkan.

Etik Suryani satu per satu mendatangi rumah warga penerima bantuan RTLH disejumlah desa di wilayah Kecamatan Tawangsari dan Weru. Bantuan diberikan melalui Program Peduli Baznas Sukoharjo. Nominal bantuan yang diberikan bervariasi mulai Rp 3 juta sampai Rp 20 juta.

Bantuan rehab RTLH diberikan kepada Suliem warga Tengklilik RT 02 RW 05 Desa Watubonang

Kecamatan Tawangsari sebesar Rp 15 juta, Sugino warga Ngasinan RT 01 RW 04 Desa Watubonang Kecamatan Tawangsari bantuan renovasi rumah sebesar Rp 7,5 juta, Nardi Suwarno warga Ngadirejo RT 03 RW 07 Desa Watubonang Kecamatan Tawangsari sebesar Rp 10 juta, Wiwin Yuniasih warga Ngasinan RT 02 RW 04 Desa Watubonang Kecamatan Tawangsari sebesar Rp 15 juta, Juwari Riyanto warga Watulumbung RT 01 RW 09 Desa Watubonang Kecamatan Tawangsari sebesar Rp 10 juta.

Penerima bantuan lainnya Ba-

suki warga Jarum RT 02 RW 10 Desa Kedungjambal Kecamatan Tawangsari sebesar Rp 20 juta, Restu Tugiman warga Klaseman RT 02 RW 04 Desa Kedungjambal Kecamatan Tawangsari sebesar Rp 10 juta, Mitro Wiyono warga Jetis RT 01 RW 06 Desa Pojok Kecamatan Tawangsari sebesar Rp 20 juta, Sarjoko warga Tegal Mulyo RT 02 RW 02 Desa Pojok Kecamatan Tawangsari bantuan pembangunan jamban dan kamar mandi sebesar Rp 7 juta, Saliman Narso Semito warga Gabeng RT 03 RW 01 Desa Ngreco Kecamatan Weru sebesar Rp 20 juta, Teguh warga Sinog RT 01 RW 14 Desa Karangmojo Kecamatan Weru bantuan renovasi rumah sebesar Rp 3 juta dan Siti Markamah warga Ngampas RT 01 RW 05 Desa Karangwuni Kecamatan Weru sebesar Rp 20 juta.

Satu penerima bantuan dari Baznas Sukoharjo untuk RTLH yakni Untari warga Desa Dalangan Kecamatan Tawangsari sebesar Rp 20 juta. Untari menerima bantuan setelah rumah miliknya hanyut akibat abrasi Sungai Bengawan Solo. Kondisi tersebut memaksa Untari terpaksa mengungsi ke rumah saudara. "Total bantuan yang disalurkan sebanyak 13 warga kurang mampu. Mudah-mudahan bantuan ini bisa meringankan beban warga," ujarinya.

Bupati berharap warga penerima bantuan bisa memanfaatkan dana yang diterima untuk meningkatkan kualitas hidup dan rumah layak huni. Warga dalam penggunaan dana bantuan setelah selesai memperbaiki rumah diminta memberikan laporan hasil pengerjaan melalui desa dan diteruskan ke bupati. **(Mam)-f**

DPRD KOTA MAGELANG GELAR 'DPRD MENYAPA'



Langsung Peroleh Perhatian Masyarakat

DPRD Kota Magelang melaksanakan kegiatan 'DPRD Menyapa', Rabu (8/3) lalu. Ini seperti yang dilaksanakan Komisi B DPRD Kota Magelang di Kelurahan Rejowinangun Selatan Kota Magelang. Dalam kegiatan Komisi B tentang pengawasan bidang kesehatan ini diikuti beberapa warga, dan dihadiri Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Magelang Nieke Corry Elza Amd, Sekretaris DPRD Kota Magelang Indah Dwiantari SSos, Kepala Kelurahan Rejowinangun Selatan Rahmadi SSIT maupun lainnya.

Kegiatan ini sempat memperoleh perhatian. Di forum dialog, banyak pertanyaan dan masukan yang disampaikan, juga informasi. Masukan serta informasi yang disampaikan juga ada yang menyangkut masalah yang lain, seperti E-Katalog, keberadaan IKM Centre maupun lainnya. Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Magelang Nasrodin juga menyampaikan penjelasan terhadap beberapa pertanyaan yang disampaikan masyarakat. Diantaranya yang berkaitan dengan masalah jaminan kesehatan, keinginan akan turun kelas, seperti dari Kelas 2 ke Kelas 3.

Koordinator Komisi B DPRD Kota Magelang, yang juga Wakil Ketua DPRD Kota Magelang, Bustanul Arifin kepada wartawan usai acara mengatakan kegiatan ini diantaranya untuk melakukan cross check ke masyarakat kira-kira ada keluhan apa berkaitan dengan pelayanan publik. Selain itu juga barangkali ada ide-ide dari masyarakat untuk kedepan mau yang bagaimana, termasuk dengan pengembangan, pengelolaan, khususnya berkaitan dengan kesehatan.

Rencana penambahan bangsal di RSUD Tidar Magelang juga memperoleh perhatian di forum ini, diantaranya mengenai rencana pembangunan khususnya untuk Kelas 1, mengingat peminat untuk kelas ini cukup banyak. Banyak masyarakat yang menghendaki dapat memperoleh layanan prima dan cepat. Juga disampaikan persetujuan adanya rencana pembangunan ini, apalagi Bed Occupation Rate (BOR) atau persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu di RSUD Tidar sangat tinggi, yaitu 100 persen lebih. Padahal idealnya 80-85 persen.

Waluyo, anggota Komisi B DPRD Kota Magelang, mengatakan 'DPRD Menyapa' dinilai sangat positif lantaran sesuai dengan "tupoksi" anggota DPRD, yaitu penganggaran, pembuat raperda dan pengawasan. 'DPRD Menyapa' ini sama saja memperoleh informasi langsung dari

masyarakat yang sifatnya mengoreksi kinerja OPD yang sudah dianggarkan DPRD dan OPD, yaitu sudah sampai dimana kepada masyarakatnya, tingkat kepuasannya seperti apa, pelaksanaannya seperti apa.

Selain itu, memberikan informasi kepada masyarakat sesuatu hal. Semua informasi yang sifatnya urgent pada masyarakat harus bisa disampaikan, seperti banyak masyarakat yang ternyata belum banyak mengetahuinya, seperti masalah E-Katalog, adanya IKM dan proses perizinannya seperti apa maupun lainnya. Masyarakat harus bisa mendengar langsung agar mereka segera menata diri untuk mengurus proses perizinannya.

Diharapkan hal ini dapat segera terlaksana, mengingat apapun namanya, pelayanan kesehatan menjadi rujukan se wilayah Kedu. Dicontohkan dengan keberadaan RSUD Tidar yang menjadi rujukan se Kedu. Upaya memfasilitasi, diantaranya dengan sudah membangun beberapa tingkat, namun kenyataannya tetap kurang. Ini juga menunjukkan kalau tingkat kepercayaan masyarakat tinggi. Diharapkan segera dirumuskan. Kalau memang harus segera dibangun, ya segera dibangun.

Anggota Komisi B lainnya, Stin Sahyutri S SSos MM, mengatakan pelayanan kesehatan di wilayah Kota Magelang dinilai sudah bagus, khususnya berkaitan dengan fasilitas. Juga pelayanannya, dan diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi. Fasilitas dan pelayanan di RSUD Tidar Magelang dinilai sudah bagus. Komisi B juga selalu melakukan pemantauan.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Magelang di forum dialog juga sempat menjelaskan berkaitan dengan sudah banyak dibangun, tetapi masih lamanya menunggu. Dikatakan, apa yang dibangun tersebut ternyata masih belum mencukupi kebutuhan pasien yang masuk.

Pemakaian tempat tidur di rumah sakit normalnya 60-85 persen. Tetapi kenyataan di RSUD Tidar, pasien belum pulang sudah ada yang *ngantri*, sehingga BOR-nya mencapai 100 persen lebih. Artinya, pasien pulang akan langsung diisi. Ini menjadi pemikiran.

Nasrodin kepada wartawan secara terpisah mengatakan saat ini dalam proses merencanakan pembangunan untuk menambah fasilitas rawat inap di RSUD Tidar. Selama ini untuk Kelas 1 hanya memiliki 1 ruangan yang ada di Anyelir. Sehingga ini yang kadang menyebabkan pasien baru bisa masuk setelah pasien sebelumnya pulang. Dengan adanya tambahan fasilitas yang baru ini diharapkan kelas 1 juga bertambah banyak. RSUD Tidar termasuk rumah sakit rujukan regional. **(Tha)-f**



KR-Thoha

Komisi B DPRD Kota Magelang dan peserta pertemuan, termasuk Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Magelang, Sekretaris DPRD Kota Magelang maupun lainnya.